



PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR, DAN MOTIVASI PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN

Jihan Khalisah Khansa^{1*}, Nuramalia Hasanah², Ahmad Fauzi³

¹²³Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Jhankhnsa7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, dan Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) dan Universitas Trilogi 2016-2017. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 270 mahasiswa. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan, sedangkan Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan

Abstract

This research was conducted with the aim to determine the effect of financial rewards, economic motivation, career motivation, and motivation to consider the labor market on the interest of accounting students in a career in taxation. This study uses primary data with the research instrument using a questionnaire. Respondents in this study were students of the S1 Accounting Study Program at the Veteran National Development University Jakarta (UPNVJ) and Trilogy University in the 2016-2017. The sampling technique used Simple Purposive Sampling with 270 students as respondents. The analysis used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 25. The results of this study indicate that Financial Rewards, Economic Motivation, and Career Motivation have a positive effect on Accounting Students' Interest in a Career in Taxation, while Work Market Consideration Motivation has no effect on Accounting Students' Interest in Taxation. Career in Taxation.

Keywords: Financial Awards, Economic Motivation, Career Motivation, Work Market Considerations Motivation, The Interest of Accounting Students in a Career in Taxation.

PENDAHULUAN

Dunia yang berkembang pesat memberi kesempatan untuk berkarir di berbagai bidang, termasuk bidang perpajakan. Karir merupakan keahlian seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja. Pengalaman tersebut memberi kontribusi kepada organisasi (Yasa et al., 2019). Saat ini, kesempatan bekerja bagi para *fresh graduate* sangat terbuka lebar. Terdapat banyak perusahaan yang mencarinya untuk mengembangkan bisnis. Salah satu bidang kerja yang dicari adalah perpajakan (Yasa et al., 2019). Bidang perpajakan menawarkan pilihan karir yang luas cakupannya. Terdapat beberapa profesi yang berkaitan dengan bidang ini, misalnya pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak dan *tax specialist* (Yasa et al., 2019).

Bidang perpajakan menarik untuk diteliti karena pengelolaan ekonomi pasti melibatkan perhitungan pajak. Setiap wajib pajak dibantu oleh ahli pajak dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga negara dengan melakukan sistem pemungutan pajak. Pengelolaan ekonomi dengan perhitungan pajak dipelajari oleh mahasiswa akuntansi. Selama kuliah, mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang akuntansi sekaligus perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan berkarir mahasiswa akuntansi tidak hanya mencakup bidang akuntansi seperti auditor eksternal, auditor internal atau *controlling*. Karir mahasiswa akuntansi pun dapat mencakup bidang perpajakan (Pradnyani et al., 2018).

Berkarir dibidang perpajakan tentunya juga memiliki resiko yang harus dipertimbangkan selain memiliki keunggulan dalam hal peluang yang besar dan prospek yang bagus dimasa depan. Resiko yang harus dipertimbangkan salah satunya adalah penempatan kerja. Berdasarkan artikel pada *website* Direktorat Jenderal Pajak tahun 2020, Indonesia memiliki kabupaten yang berjumlah sebanyak 415. Kotamadya yang berjumlah 93 dan kabupaten administrasi yaitu kabupaten Kepulauan Seribu. Lalu, 5 kota administrasi, yaitu Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Pusat. Total keseluruhan daerah otonom sebanyak 542 dengan masing-masing 34 provinsi, 415 kabupaten dan 93 kota. Direktorat Jenderal Pajak sendiri memiliki 33 Kantor Wilayah yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia. Selain 33 Kantor Wilayah tersebut, DJP juga memiliki 307 KPP Pratama, 30 KPP WP Besar atau Madya, 196 KP2KP, 2 Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan. 1 Kantor Pengolahan Dara Eksternal, dan 1 Kantor Layanan Informasi dan Pengaduan Direktorat Jenderal Pajak. Semua kantor tersebut tentunya tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia. Maka, dapat dikatakan bahwa salah satu resiko yang harus dipertimbangkan ketika berkarir dibidang perpajakan, yaitu ratusan kantor tersebut tentunya akan menjadi lokasi kerja, lokasi penempatan, lokasi mutasi dan lokasi karir nantinya. Sehingga, harus dengan senang hati menerima semua resiko tersebut, jika sudah berminat untuk berkarir dibidang perpajakan. Oleh karena itu, dalam perjalanan waktu terkadang mahasiswa masih ada yang ragu dalam memilih karir mereka dimasa depan, khususnya dibidang perpajakan.

Agar tidak salah dalam memilih karir, mahasiswa harus mempertimbangkan dengan benar berbagai faktor yang mempengaruhi pilihannya, misalnya motivasi dari dalam diri atau minat terhadap jenjang karir yang ditargetkan. Minat diartikan sebagai keinginan yang terdorong setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan (Lioni & Baihaqi, 2016). Terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap karir perpajakan, misalnya pengaruh penghargaan finansial, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi pertimbangan pasar kerja.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh penghargaan finansial, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang pertama disusun oleh Mahayani et al. (2017) dengan judul *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian yang lainnya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ardini & Ambarwanti (2019) dengan judul *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan*

(Studi Kasus Mahasiswa SI Akuntansi). Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan motivasi pertimbangan pasar terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan. Sedangkan, untuk motivasi pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Lioni & Baihaqi (2016) yang berjudul *Persepsi Karir Dibidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan*. Dalam penelitian tersebut menganalisis pengaruh persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa persepsi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Sedangkan, untuk variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Secara luas, penghargaan finansial berfungsi menarik, menahan, dan memotivasi kerja karyawan. Penghargaan finansial merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberi kepuasan kepada karyawannya. Dalam memilih karir, penghargaan finansial turut mempengaruhi perilaku mahasiswa (Choirunisa, 2015).

Setelah penghargaan finansial, terdapat motivasi lain yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan. Motivasi sendiri berarti suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi kekuatan, tenaga atau daya, serta keadaan yang kompleks dan merupakan bentuk kesiapsediaan seseorang untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik dengan secara sadar atau tidak (Ardini & Ambarwanti, 2019). Berkaitan dengan hal ini, motivasi ekonomi diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan tujuan mencapai penghargaan finansial. Semakin tinggi dorongan untuk mencapainya, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Kemudian, motivasi karir merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin tinggi dorongan seseorang untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan, maka semakin tinggi minat yang dimiliki untuk berkarir di bidang perpajakan (Ardini & Ambarwanti, 2019). Sedangkan, motivasi pertimbangan pasar kerja merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh jaminan keamanan dan kemudahan akses atas lowongan kerja. Semakin banyaknya lowongan kerja, maka semakin tinggi minat orang tersebut untuk berkarir dalam bidang perpajakan (Arismutia, 2017).

Meskipun profesi di bidang perpajakan masih banyak dibutuhkan, tidak banyak mahasiswa akuntansi yang berminat untuk menjalani karir ini. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti penghargaan finansial, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi pertimbangan pasar kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis secara lebih lanjut bagaimana pengaruh yang diberikan variabel-variabel tersebut terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara penghargaan finansial, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan?

Motivasi

Motivasi berawal dari sebuah kata yaitu kata motif. Motif memiliki arti yaitu sebagai daya upaya yang bertujuan untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai sesuatu daya penggerak dari dalam diri seseorang tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Selain itu, motif juga bisa dikatakan sebagai suatu

kondisi kesiapsiagaan, dimana motivasi ini dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Sehingga, motif menjadi aktif pada saat tertentu dapat terjadi bila ada kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yang sangat mendesak (Rachmawati et al., 2017). Menurut Anggraeni et al. (2020) motivasi merupakan suatu hal yang dapat dikatakan penting dalam segala kegiatan manusia, termasuk salah satunya adalah berkarir. Dalam berkarir tanpa adanya motivasi, maka rasa semangat dalam berkarir yang dimiliki oleh seseorang akan berkurang dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian kinerja seseorang tersebut. Maka, dapat dikatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam karirnya tidak selalu disebabkan oleh taraf kemampuan orang tersebut, namun juga dapat disebabkan oleh motivasi dari seseorang tersebut untuk berhasil. Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, termasuk dalam berkarir.

Minat

Menurut Mahayani et al. (2017) minat dapat dikatakan sebagai suatu kecenderungan yang dapat menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba beberapa aktivitas dalam bidang tertentu. Maka, jika terdapat mahasiswa yang memiliki minat dalam berkarir dibidang perpajakan, tentunya mahasiswa tersebut secara otomatis akan memilih karirnya dikemudian hari dibidang perpajakan. Pendapat lain, yaitu menurut Lioni & Baihaqi (2016) minat merupakan suatu keinginan yang dapat didorong oleh suatu keinginan seseorang setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan segala kebutuhan yang diinginkan seseorang tersebut. Minat dapat dikatakan juga penting dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan adanya minat ini dapat menyebabkan seseorang lebih rajin dalam melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya.

Karir

Menurut Rahayu & Putra (2019) karir merupakan salah satu tujuan dari seseorang untuk mencapai sebuah jenjang yang lebih tinggi. Pilihan dari sebuah karir yang tepat tersebut sangat penting bagi mahasiswa yang telah lulus untuk kehidupan dan juga masa depan mereka. Pendapat lain, yaitu menurut Mahayani et al. (2017) karir merupakan suatu perjalanan yang dilalui oleh seseorang selama masa hidupnya. Perjalanan karir dapat diartikan sebagai proses adaptasi seumur hidup seseorang yang berkaitan baik dengan penyiapan diri terhadap kerja, dunia kerja seta berganti posisi kerja, maupun meninggalkan dunia kerja seseorang tersebut. Dan, pada umumnya yang dapat mempengaruhi pemilihan karir seseorang dapat berasal dari keluarga, lingkungan, pendidikan, saran-saran tentang sumber karir, peran karyawan itu sendiri serta faktor- faktor yang ada dalam diri seseorang tersebut seperti ilmu, pengetahuan, kemampuan, minat, bakat dan kepribadian yang dimilikinya.

Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Minat berkarir dibidang perpajakan merupakan suatu aktivitas ataupun pekerjaan yang disenangi ataupun digemari oleh individu yang tentunya berkaitan tentang kontribusi yang dilakukan oleh seorang wajib pajak kepada suatu negara yang nantinya akan dapat mendukung sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Ardini & Ambarwanti, 2019). Pendapat lain, yaitu Menurut Putri (2015) minat berkarir dibidang perpajakan dapat diartikan menjadi berbagai hal. Contohnya motivasi yang didapatkan mahasiswa dari lingkungan sekitar yang ditempati olehnya seperti para dosen yang berada dikampus yang sebagian besar merangkap sebagai praktisi yang dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa tersebut untuk terus menumbuhkan rasa minat berkarirnya dibidang perpajakan.

Penghargaan Finansial

Menurut Arismutia (2017) penghargaan finansial dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas kerja kerasnya untuk perusahaan yang didalamnya ada gaji serta pemberian tunjangan lain dalam bentuk berupa uang. Sebagian besar perusahaan

menganggap bahwa penghargaan finansial yang diberikan ini merupakan sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawannya. Pendapat lain, yaitu menurut Rahayu & Putra (2019) penghargaan finansial merupakan salah satu alasan seseorang untuk bekerja dan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri serta untuk mengaktualisasikan diri seseorang tersebut.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan tujuan mencapai penghargaan finansial. Semakin tinggi dorongan untuk mencapainya, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berkarir dalam bidang perpajakan (Ardini & Ambarwanti, 2019). Pendapat lain, yaitu menurut Rahayu & Putra (2019) dengan adanya motivasi ekonomi dapat menimbulkan dorongan dalam diri seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya demi mencapai penghargaan finansial atau gaji yang seseorang tersebut inginkan.

Motivasi Karir

Motivasi karir yang dalam pengertiannya adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin tinggi dorongan seseorang untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan, maka semakin tinggi minat yang dimiliki untuk berkarir di bidang perpajakan (Ardini & Ambarwanti, 2019). Pendapat lain, yaitu menurut Rahayu & Putra (2019) dengan adanya motivasi karir dalam diri seorang mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan dapat memotivasi dirinya sendiri untuk menjadi seseorang yang memiliki profesionalitas yang tinggi dalam bidangnya, sehingga karir yang diinginkan oleh mahasiswa tersebut akan dapat tercapai sesuai dengan tujuannya. Menurut Lioni & Baihaqi (2016) motivasi karir dapat diartikan sebagai suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai karir yang diinginkan olehnya. Motivasi karir juga dapat diartikan sebagai upaya dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kedudukan ataupun jabatan yang diinginkannya.

Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja

Motivasi pertimbangan pasar kerja yang dalam pengertiannya adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh jaminan keamanan dan kemudahan akses atas lowongan kerja. Semakin banyaknya lowongan kerja, maka semakin tinggi minat orang tersebut untuk berkarir dalam bidang perpajakan (Ardini & Ambarwanti, 2019). Pendapat lain, yaitu menurut Putri (2015) didalam pertimbangan pasar kerja dapat meliputi keamanan kerja serta tersedianya lapangan pekerjaan ataupun mendapatkan kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Maksud dari keamanan kerja disini adalah pekerjaan yang mampu bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Menurut Yasa et al (2019) pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat berhubungan dengan pekerjaan dimasa depan. Salah satu pekerjaan yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja dimasa depan adalah pekerjaan dibidang perpajakan. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya jumlah wajib pajak, sehingga seseorang yang ahli dalam bidang perpajakan semakin dicari.

TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.

3. Untuk menguji pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.
4. Untuk menguji pengaruh motivasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang menempuh studi di salah satu Perguruan Tinggi Negeri dan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada diwilayah Jakarta Selatan. Perguruan Tinggi Negeri yang akan diteliti adalah Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) yang telah terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 301/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018 (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2018). Perguruan Tinggi Swasta yang akan diteliti adalah Universitas Trilogi yang juga telah terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No.46/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018 (Trilogi, 2019). Maka, dapat dikatakan bahwa kedua universitas tersebut memiliki kesamaan, yaitu sama-sama terakreditasi B diwilayah Jakarta Selatan. Populasi tersebut nantinya akan lebih difokuskan untuk menjadi sampel agar diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut akan disebarakan melalui aplikasi *google form*. Dan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*. Dalam teknik tersebut penentuan jumlah sampel menggunakan beberapa kriteria yang menghasilkan jumlah responden sebanyak 270 mahasiswa. Adapun kriteria sampelnya adalah mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Perpajakan, baik itu mata kuliah Perpajakan, Praktikum Pajak, Pajak 1 dan Pajak 2. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS 25.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan, sedangkan variabel independennya adalah penghargaan finansial, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi pertimbangan pasar kerja.

Variabel dependen dan variabel independen tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan yang akan diberikan kepada responden dan akan diberi tanggapan oleh mereka. Dalam kuesioner tersebut, peneliti menggunakan skala likert pada interval 1-5. Skala likert tersebut adalah sebagai berikut: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) netral; 4) setuju; 5) sangat setuju.

Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan
- α : Nilai Konstanta
- β : Koefisien regresi
- X1 : Penghargaan Finansial
- X2 : Motivasi Ekonomi
- X3 : Motivasi Karir
- X4 : Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja
- e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan suatu data yang sudah terkumpul dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah hasil dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)	270	15	30	24.79	3.452
Penghargaan Finansial (X1)	270	13	25	20.60	2.817
Motivasi Ekonomi (X2)	270	14	25	20.67	2.737
Motivasi Karir (X3)	270	14	25	20,57	2.683
Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	270	14	25	20.41	2.162
Valid N (listwise)	270				

Sumber: SPSS 25, data diolah peneliti (2020)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih, terhadap satu variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize d Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.711	1.855		2.540	0.012
Penghargaan Finansial (X1)	0.518	0.079	0.423	6.554	0.000
Motivasi Ekonomi (X2)	0.191	0.088	0.151	2.165	0.031
Motivasi Karir (X3)	0.175	0.076	0.136	2.285	0.023
Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.091	0.079	0.057	1.148	0.252

Sumber: SPSS 25, data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,711 + 0,518 X1 + 0,191 X2 + 0,175 X3 + 0,091 X4 + e$$

Uji Statistik T

Berdasarkan Tabel 2. Maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial **berpengaruh positif** terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

- Motivasi Ekonomi **berpengaruh positif** terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan, karena nilai signifikansi $0,031 < 0,05$.
- Motivasi Karir **berpengaruh positif** terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan, karena nilai signifikansi $0,023 < 0,05$.
- Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja **tidak berpengaruh** terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan, karena nilai signifikansi $0,252 > 0,05$.

Uji Statistik F

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1317.671	4	329.418	46.220	0.000 ^b
	Residual	1888.715	265	7.127		
	Total	3206.385	269			

Sumber: SPSS 25, data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dikatakan bahwa hasil dari nilai signifikansi tersebut adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	0.402	2.670

Sumber: SPSS 25, data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas, hasil nilai dari *Adjusted R Square* tersebut adalah sebesar 0,402 yang dalam pengertiannya bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40,2%.

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil dari uji T yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi pada variabel penghargaan finansial (X_1) sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 6,554. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_1 diterima yang dikarenakan hasil dari nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel, yaitu dengan nilai t tabel sebesar 1,968956. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial berfungsi untuk menarik, menahan dan memotivasi kerja para karyawan yang berada disetiap perusahaan. Artinya, semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam pengambilan karir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Putri

(2015) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Hal ini mungkin dapat dikarenakan semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam pengambilan karir dibidang perpajakan. Hal ini juga didukung oleh penelitian lainnya yang sama-sama memakai variabel penghargaan finansial dalam penelitiannya, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Choirunisa (2015), Arismutia (2017), dan Rahayu & Putra (2019) yang juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan akuntan pemerintah.

2. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil dari uji T yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi ekonomi (X2) sebesar 0,031 dan nilai t hitung sebesar 2,165. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H2 diterima yang dikarenakan hasil dari nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel, yaitu dengan nilai t tabel sebesar 1,968956. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Mempertimbangkan motivasi ekonomi untuk memilih karir merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal tersebut mungkin terjadi disebabkan oleh para mahasiswa akuntansi berfikir dengan mereka memilih untuk berkarir dalam bidang perpajakan ini akan meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi tersebut dalam memilih karirnya dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ardini & Ambarwanti (2019) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan. Mempertimbangkan motivasi ekonomi untuk memilih karir merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal tersebut mungkin terjadi disebabkan oleh para mahasiswa akuntansi berfikir dengan mereka memilih untuk berkarir dalam bidang perpajakan ini akan meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi tersebut dalam memilih karirnya dibidang perpajakan.

3. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil dari uji T yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi karir (X3) sebesar 0,023 dan nilai t hitung sebesar 2,285. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H3 diterima yang dikarenakan hasil dari nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel, yaitu dengan nilai t tabel sebesar 1,968956. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dorongan seseorang untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan, maka akan semakin tinggi juga minat yang dimiliki seseorang tersebut untuk berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Lioni & Baihaqi (2016) dan Ardini & Ambarwanti (2019) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini mungkin terjadi karena setiap orang pasti ingin mendapatkan karir atau jabatan yang mereka inginkan. Tentunya dengan meningkatkan jabatan tersebut dengan cara menukuni pekerjaannya. Maka dari itu, motivasi karir yang ada pada mahasiswa ini akan mendorong

minat mahasiswa tersebut untuk berkarir dibidang perpajakan, dengan tujuan agar mereka nantinya dapat meningkatkan jabatan dan mengembangkan karirnya sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

4. Pengaruh Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil dari uji T yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi pertimbangan pasar kerja (X4) sebesar 0,252 dan nilai t hitung sebesar 1,148. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H4 ditolak yang dikarenakan hasil dari nilai signifikansi variabel ini lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitungnya lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu dengan nilai t tabel sebesar 1,968956. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan, semakin banyaknya lowongan pekerjaan, lingkungan kerja yang menyenangkan, maupun semakin baik jaminan atas keselamatan kerja belum tentu meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ardini & Ambarwanti (2019) dan Putri (2015) yang menyatakan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa beranggapan bahwa pekerjaan dibidang perpajakan merupakan bidang yang sulit untuk dipelajari. Jika hal tersebut terjadi, maka secara otomatis berkurangnya minat mahasiswa tersebut dalam mempertimbangkan pasar kerja untuk berkarir dibidang perpajakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam pengambilan karir dibidang perpajakan.
2. Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekonomi juga menjadi faktor untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini dikarenakan, semakin baik motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi tersebut dalam memilih karirnya dibidang perpajakan.
3. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan seseorang untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan, maka akan semakin tinggi juga minat yang dimiliki seseorang tersebut untuk berkarir dibidang perpajakan.
4. Motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya lowongan pekerjaan, lingkungan kerja yang menyenangkan, maupun semakin baik jaminan atas keselamatan kerja belum tentu meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

REKOMENDASI

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama dalam penelitiannya. Beberapa saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang tidak hanya ada dalam penelitian ini saja yang tentunya dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya. Sehingga, tidak hanya menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi S1 saja, namun mahasiswa program studi D3 sebaiknya dapat diikutsertakan dalam pengambilan sampel. Hal ini dikarenakan, semakin banyaknya sampel, maka akan lebih baik dalam mempresentasikan dari hasil suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-JRA Februari 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(03), 50–61.
- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *Seminar Nasional AVoER XI, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*, 23–24.
- Arismutia, S. A. (2017). Pagaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun, ISSN: 1412-6907 (Media Cetak) ISSN: 2579-8189 (Media Online)*, 16(2), 47–68.
- Choirunisa, S. A. (2015). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–15.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Menjadi Bagian Dari Direktorat Jenderal Pajak*. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/menjadi-bagian-dari-direktorat-jenderal-pajak>
- Lioni, & Baihaqi. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Faculty of Economics and Business Universitas Bengkulu, ISSN 2303-0356*, 6(2), 143–156.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1).
- Pradnyani, I. A. G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1) Universitas Pendidikan Ganesha, e-ISSN: 2614-1930*, 9(2), 257–267.
- Pradnyani, I. A. G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1) Universitas Pendidikan Ganesha, e-ISSN: 2614-1930*, 9(2), 257–267.
- Putri, R. P. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jom FEKON, Faculty of Economics Riau University*, 2(1), 1–13.

- Rachmawati, L., Pahala, I., & Jaya, T. E. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, *E-ISSN: 2302 -1810*, *12*(01), 28–42. <https://doi.org/doi.org/1021009/wahana-akuntansi/12.1.03>
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, *ISSN: 2302-8556*, *28*(2), 1200–1229. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p16>
- Trilogi, U. (2019). *SK BAN-PT No.46/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018*. <https://trilogi.ac.id/universitas/akreditasi/>
- Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. (2018). *Keputusan BAN-PT No. 301/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018*. <https://www.upnvj.ac.id/id/e-arsip/2019/akreditasi-universitas-ban-pt.html>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809*, *11*(1), 81–89.